

**PENGARUH EKSTRAK TEH HIJAU (*Camellia sinensis*) DAN EKSTRAK
LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) TERHADAP NILAI SPF, KARAKTERISTIK
FISIK DAN pH DARI SEDIAAN *LOTION* YANG MENGANDUNG OKTIL
METOKSISINAMAT**

Anggi Wardhani Harahap

Pembimbing: Ni Luh Dewi Aryani M.Si., Apt.

ABSTRAK

Oktil metoksisinamat sering digunakan sebagai bahan aktif dalam sediaan tabir surya dikarenakan memiliki kemampuan untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari. Paparan sinar matahari berlebih mengakibatkan penuaan dini pada kulit lebih cepat yang ditandai dengan berkurangnya kelembaban dan elastisitas kulit serta mempermudah terjadinya *tanning* pada kulit. Perlunya dikombinasikan dengan bahan alam berupa Teh Hijau (*Camellia sinensis*) dan Lidah Buaya (*Aloe vera*) agar dapat meningkatkan efektifitas sediaan. Bahan alam memiliki rendahnya efek samping. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik fisika, pH dan nilai SPF *lotion* pada berbagai bahan aktif. Pengamatan dilakukan selama 25 hari. Analisis hasil akan dilanjutkan dengan analisis statistik *one-way* ANOVA. Formula mengandung basis, oktil metoksisinamat 7%; oktil metoksisinamat 7% dan teh hijau 5%; oktil metoksisinamat 7% dan lidah buaya 10%; oktil metoksisinamat, teh hijau 5% dan lidah buaya 10%. Formula-formula tersebut pada sediaan *lotion* dinyatakan berbeda bermakna secara karakteristik fisik (organoleptis, bobot jenis, viskositas, sifat alir, pH, tipe emulsi dan daya sebar), pH dan nilai SPF.

Kata kunci : *Lotion, Camellia sinensis, Aloe vera, Oktil metoksisinamat, karakteristik fisik, nilai SPF*